

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU (TB PARU) DENGAN MASALAH UTAMA BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF DI RSUD KOTA TANGERANG SELATAN

Lutfiah Putri Nur Hafifah

Abstrak

Penyakit TB Paru yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium Tuberculosis* masih menjadi salah satu penyakit menular yang berbahaya dengan angka kematian tertinggi di dunia. Provinsi Banten berada pada posisi ke-4 sebagai beban kasus TBC tertinggi di Indonesia dengan kasus terbanyak berada di kota Tangerang. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada pasien TB Paru dengan masalah utama bersihan jalan nafas tidak efektif di RSUD Kota Tangerang Selatan, yang meliputi pengkajian, penentuan diagnosa keperawatan, rencana tindakan keperawatan, pelaksanaan tindakan keperawatan, melakukan evaluasi keperawatan, serta mendokumentasikan asuhan keperawatan yang telah dilakukan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa terdapat masalah utama pada pasien TB Paru, yaitu bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan napas atau sekret yang tertahan. Untuk mengatasi masalah ini dilakukan intervensi batuk efektif. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam, didapatkan hasil evaluasi bahwa masalah keperawatan tersebut dapat teratasi dibuktikan tercapainya tujuan bersihan jalan napas meningkat dan kriteria hasil batuk efektif meningkat, produksi sputum menurun, pola napas membaik, frekuensi napas membaik, suara nafas tambahan menurun.

Kata Kunci: Tuberkulosis Paru, Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas, Batuk Efektif

**NURSING CARE FOR PULMONARY TUBERCULOSIS
(PULMONARY TB) PATIENTS WITH INEFFECTIVE AIRWAY
CLEARANCE PROBLEMS AT SOUTH TANGERANG CITY
GENERAL HOSPITAL**

Lutfiah Putri Nur Hafifah

Abstract

Pulmonary TB disease caused by Mycobacterium Tuberculosis bacteria is still one of the dangerous infectious diseases with the highest death rate in the world. Banten Province is in 4th position as the highest burden of TB cases in Indonesia with the most cases being in the city of Tangerang. This study aims to provide nursing care to pulmonary TB patients with the main problem of ineffective airway clearance at RSU South Tangerang City, which includes assessment, determining nursing diagnoses, nursing action plans, implementing nursing actions, carrying out nursing evaluations, and documenting the nursing care provided. The research method used is a case study with data collection techniques through interviews, observation, physical examination and documentation. The results of this study showed that there was a main problem in pulmonary TB patients, namely ineffective airway clearance related to airway hypersecretion or retained secretions. To overcome this problem, effective cough interventions are carried out. After carrying out nursing actions for 3 x 24 hours, the results of the evaluation showed that the nursing problem could be resolved, proven by the achievement of the goal of increased airway clearance and the criteria for effective cough results increased, sputum production decreased, breathing patterns improved, respiratory frequency improved, additional breath sounds decreased.

Keywords: *Pulmonary Tuberculosis, Ineffective Airway Clearance, Effective Coughing*